

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang manajemen pembelajaran membaca kitab kuning studi kasus di pondok pesantren Al-Kahfi Somalangu kabupaten Kebumen, dengan menggunakan kajian teori POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) serta menggunakan hasil penelitian di lapangan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen pembelajaran membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu Kebumen menunjukkan pendekatan yang sistematis dan terencana dengan baik, di mana tahap perencanaan melibatkan penentuan kurikulum yang sesuai dan penerapan metode pengajaran yang beragam, seperti bandongan, sorogan, dan strategi Al-Miftah Lil'ulum Sidogiri, serta standarisasi ustadzah untuk memastikan kualitas pengajaran. Sementara dalam aspek pengorganisasian dan pembagian tugas antara ustadzah dan penyediaan fasilitas pendukung seperti laptop dan proyektor berfungsi untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, sehingga santri dapat mengikuti program dengan lebih fokus dan efisien. Pelaksanaan program pun dilakukan secara sistematis dengan pendekatan pembelajaran individual dan bimbingan khusus untuk santri yang mengalami kesulitan, diakhiri dengan evaluasi yang dilakukan oleh pengasuh dan ustadzah untuk

menilai efektivitas strategi yang diterapkan dan memberikan penghargaan kepada santri sebagai bentuk motivasi.

2. Faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu Kebumen mencakup adanya pengelolaan pondok yang baik dan pembagian tenaga pengajar yang efektif, di mana ustadzah dapat lebih fokus dalam proses pembelajaran, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, termasuk fasilitas pendukung seperti laptop dan proyektor yang mendukung metode pengajaran. Selain itu, kurikulum yang disusun dengan baik juga berkontribusi positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Namun, di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan, seperti kurangnya minat dari sebagian santri dalam mengikuti pembelajaran kitab kuning, ketidakmampuan santri untuk mengulang materi yang telah diajarkan, serta tantangan bahasa yang dihadapi oleh santri dari luar daerah yang tidak menguasai bahasa Jawa dan Arab, sehingga hal-hal ini memerlukan strategi penanganan yang tepat untuk memaksimalkan efektivitas program pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu dengan mengambil judul “Manajemen Pembelajaran Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu Kebumen” dalam hal ini peneliti memiliki saran sebagai berikut :

1. Bagi Pondok Pesantren

Untuk lebih meningkatkan kembali startegi pembelajaran yang sudah ada sehingga kualitas santri dalam membaca kitab kuning akan lebih maksimal.

2. Bagi Ustadzah

Untuk meningkatkan kembali pemahaman materi pembelajaran kitab kuning agar santri lebih cepat memahami pembelajaran kitab kuning dan lebih cepat bisa membaca kitab kuning.

3. Bagi Santri

Hilangkan sifat malas dalam belajar, tingkatkan kehausan akan ilmu, dan lebih semangat dalam memahami dan membaca kitab-kitab kuning. Seperti pribahasa mengatakan “Kitab iku koyo maling, angger diwolak-walik woca-woco mesti suwe-suwe ngaku” (Kitab itu seperti pencuri, manakala dibaca-baca terus, pasti lama-lama mengaku).

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Hirobbil ‘Alamin penulis panjatkan kehadiran Allah swt atas segala nikmat, anugerah dan karunia-Nya sehingga bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Di samping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu saran dan kritik yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca umumnya. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

